

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pola penggunaan obat pada pasien SLE di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Madiun pada bulan Agustus – Oktober 2019 adalah obat kombinasi dari golongan obat Mycophenolate mofetil(100%), Kortikosteroid, dan Vitamin D3. Pola penggunaan obat SLE sudah sesuai dengan algoritma Penatalaksanaan SLE. Pada persepsian obat tidak pernah diresepkan obat topikal dengan SPF dikarenakan sudah adanya suplemen tulang, jadi pasien tidak perlu terpapar sinar matahari untuk mendapatkan vitamin D.

B. Saran

1. Saran untuk rumah sakit

Perlu adanya perhatian khusus untuk pasien SLE, mengingat pasien SLE sangat rentan oleh penyakit komplikasi. Diperlukan kemudahan untuk pelayanan khusus bagi pasien SLE, misalkan di berikan fasilitas poliklinik khusus beserta paket obat untuk mengurangi kontak dengan pasien lain yang beresiko menularkan penyakit pada pasien SLE.

2. Saran untuk instalasi farmasi

- a. Perlu adanya evaluasi mengenai ketersediaan obat untuk pasien SLE, mengingat pasien SLE sangat bergantung pada obat untuk menjaga kondisi tubuh terbaiknya.
- b. Melakukan evaluasi pelayanan khusus pasien SLE untuk mendapat kemudahan mendapatkan obat, misalnya dengan cara mendahulukan pasien dengan diagnosa SLE supaya pasien tidak terlalu lama di lingkungan rumah sakit.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan obat–obat SLE pada ibu hamil dan penggunaan kontrasepsi pada pasien SLE.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajriansyah dan Najirman. 2019. Lupus Eritematosus Pada Pria. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 8(3): 750-754.
- Fatmawati, A. 2018. Regulasi Diri Pada Penyakit Kronis-Systemic Lupus Erythematosus:Kajian Literatur. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 21 (1):43-50.
- Irawati, Sylvi, Prayitno. A, Angel, Dan HS. Rosati. 2015. Studi Pendahuluan Profil Penggunaan Obat dan Kepatuhan terhadap Pengobatan dan Pasien Lupus di Komunitas. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*. 2 (1): 78-83.
- Iqbal, KM. 2012. Neuropsychiatric Systemic Lupus Erythematosus. *Majalah Kedokteran Nusantara*. 45 (2): 122-127.
- Kasjmir, YI. Handono, K. Wijaya, LK. Hamijoyo, L. Albar, Z. Kalim, H. Hermansyah. Kertia, N. Achadiono, DNW. Manuaba, IARW. Suarjana, N. Dewi, S. Dan Ongkowijaya, J.A. 2011. Rekomendasi Perhimpunan Rheumatologi Indonesia. *Diagnosis Dan Pengelolaan Lupus Eritematosus Sistemik*. Jakarta:Perhimpunan Rheumatologi Indonesia.
- KemenkesRI. 2017. *Situasi Lupus di Indonesia*. Jakarta: Pusdatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Nancy dan Ikawati, Z. 2012. Evaluasi Pengobatan Systemic Lupus Erythematosus (SLE) Pada Pasien SLE Dewasa. *Journal of Management and Pharmacy Practice*. 2 (3): 164-170.
- Roviati, E. 2012. Kelainan Autoimun Bawaan yang Langka dan Mekanisme Biokimiawinya. *Jurnal Scientiae Educatia*. 1 (2): 1-16
- Sheba, SH. Djuhaeni, H. Setiabudiawan, B. Sunjaya, DK. Mutyara, K. Rinawan, F. 2018. Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Lupus Eritematosus Sistemik di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. *Majalah Kedokteran Bandung*. 50 (1): 21-28.
- Siregar, C.J.P., dan Kumolosari, E. 2006. *Farmasi Klinik: Teori dan Penerapan*, Cetakan I, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC